

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Mengetahui hubungan antara stres akademik dan dispepsia adalah tujuan dari penelitian ini. Sampel penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat pertama S1 Keperawatan angkatan 2024 UPI Kampus Sumedang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab 4 hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik pada penelitian ini adalah sebagian besar responden dari karangan umur 18 tahun hampir seluruhnya responden berjenis kelamin Perempuan. Rata-rata tingkat pertama memiliki stres akademik sedang dengan jumlah 89 responden (60,1%) sedangkan untuk dispepsia rata-rata mahasiswa tingkat pertama mengalami dispepsia sedang dengan jumlah 63 responden (42,5%). Hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara stres akademik dan dispepsia pada mahasiswa tahun pertama. Koefisien *Spearman's rho*, yang mengukur hubungan antara stres akademik dan dispepsia menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,274$ yang artinya hubungan yang relatif rendah di antara keduanya. Pada nilai $r = 0,274$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara stres akademik dengan dispepsia pada mahasiswa keperawatan S1 tingkat pertama UPI Kampus Sumedang.

5.2 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya mengukur hubungan stres akademik dan dispepsia, namun faktor-faktor lain seperti tempat tinggal, kualitas tidur, dan tingkat kecemasan dapat mempengaruhi kejadian dispepsia pada tingkat pertama. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya dispepsia pada mahasiswa tahun pertama disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan variabel-variabel tersebut ke dalam analisis.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi lebih lanjut. Selain itu instansi pendidikan dapat membuat program yang membantu mahasiswa mengatasi stres, seperti program olahraga, meditasi, mengembangkan minat bakat, dukungan program psikologis, konseling dan program lainnya yang dapat diikuti oleh mahasiswa secara teratur sehingga membantu mengurangi tingkat stres akademik yang tinggi pada mahasiswa tahun pertama yang terkait dengan kondisi dispepsia fungsional.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat lebih beradaptasi dengan lingkungan dan pembelajaran perkuliahan yang baru, serta ketika terdapat tanda faktor stres akademik bisa mengkonsultasikan kepada dosen PA, keluarga serta melakukan pola hidup yang sehat. Selain itu untuk mengatasi harapan orang tua, khawatir terhadap nilai mahasiswa harus mempunyai sifat *hardliness* dan optimisme agar terhindar dari kejadian stres akademik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

1. Pengumpulan data menggunakan kuesioner bersifat subjektif sehingga kejujuran sangat menentukan data yang diberikan.
2. Mahasiswa seringkali memiliki jadwal kuliah yang padat. Hal ini bisa membatasi waktu yang mereka miliki untuk berpartisipasi dalam penelitian.